

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik penderita penyakit kardiovaskuler berusia lansia (48,8%), laki – laki (67,1%), tidak ada riwayat keluarga atau keturunan dari penyakit kardiovaskuler (63,4%), memiliki kebiasaan merokok (62,2%), status gizi dalam kategori tidak obesitas (53,7%), Aktifitas fisik ringan (74,4%) di masa pandemi Covid-19 di RSUD Jayapura
2. Kejadian penyakit kardiovaskuler di masa pandemia Covid-19 di RSUD Jayapura sebanyak 52 orang (63,4%).
3. Tidak ada hubungan signifikan usia dengan kejadian penyakit kardiovaskuler di masa pandemi Covid-19 di RSUD Jayapura ($p\text{-value} = 0,961 > (\alpha 0,05)$; OR 1,143 CI 95% (0,465-2,811)).
4. Ada hubungan signifikan jenis kelamin dengan kejadian penyakit kardiovaskuler di masa pandemi Covid-19 di RSUD Jayapura dengan ($p\text{-value} = 0,006 < (\alpha 0,05)$; OR: 4,260; CI 95%: (1,601-11,333))
5. Ada hubungan signifikan riwayat keluarga/keturunan dengan kejadian penyakit kardiovaskuler di masa pandemi Covid-19 di RSUD Jayapura diperoleh $p\text{-value} = 0,002 < (\alpha 0,05)$; OR: 6,5; CI 95% (1,988-21,254)
6. Ada hubungan signifikan merokok dengan kejadian penyakit kardiovaskuler di masa pandemi Covid-19 di RSUD Jayapura ($p\text{-value} = 0,000 < (\alpha 0,05)$; OR: 7,455; CI 95% (2,716-20,457)).

7. Ada hubungan signifikan status gizi dengan kejadian penyakit kardiovaskuler di masa pandemi Covid-19 di RSUD Jayapura (*p-value* = 0,001 < (α 0,05); OR: 6,4; CI 95% (2,229-18,375)
8. Tidak ada hubungan signifikan aktifitas fisik dengan kejadian penyakit kardiovaskuler di masa pandemi Covid-19 di RSUD Jayapura (*p-value* = 0,534 > (α 0,05); OR: 1,622; CI 95% (0,552-4,762).

6.2. Saran

1. Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait dalam upaya promosi kesehatan tentang peningkatan penyakit kardiovaskuler dalam masa pandemi Covid-19, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan sosialisasi gizi tentang pola makan yang seimbang dan beragam kepada masyarakat dalam masa pandemi Covid-19
- b. Meningkatkan aktifitas fisik dengan berolahraga teratur agar dapat menjaga berat badan ideal
- c. Mengurangi kebiasaan merokok atau menghentikan merokok.

2. Ilmu keperawatan

Menjadi masukan bagi mahasiswa dan profesi keperawatan dalam upaya komunikasi kepada masyarakat dalam pencegahan penyakit kardiovaskuler dengan menciptakan media – media yang interaktif kepada masyarakat dalam pencegahan penyakit kardiovaskuler.

3. Penelitian keperawatan

Dapat menambah faktor risiko kejadian penyakit kardiovaskuler dengan menambah pola makan dalam masa pandemi, pengukuran aktifitas fisik serta pengkategorian variabel usia dan aktivitas fisik agar tidak bias dalam penelitian.